

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. penelitian kualitatif merupakan penelitian bidang kemanusiaan dengan aktivitas berdasarkan disiplin ilmiah untuk mengumpulkan, menjelaskan, menganalisis, dan menafsirkan fakta-fakta, serta hubungan-hubungan antara fakta alam, masyarakat, dan perilaku manusia untuk menemukan pengetahuan terbaru. Pada penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kualitatif untuk melihat 5M dalam prosedur pelaksanaan klaim pending non kapitasi (Koentjaraningrat, 1984).

Studi kasus merupakan pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan untuk memahami suatu isu atau permasalahan dengan menggunakan suatu kasus. Kasus di sini dapat berupa suatu kejadian, proses, kegiatan, program, ataupun satu atau beberapa orang. Lebih lanjut, untuk memahami isu atau permasalahan secara mendalam, seorang peneliti perlu melakukan penyelidikan dan eksplorasi terhadap satu atau beberapa kasus dalam jangka waktu tertentu dan mengumpulkan data dari berbagai sumber (observasi, dokumen, laporan, atau wawancara) (Pahleviannur et al., 2022). Studi kasus dalam penelitian ini membahas tentang 5M dalam prosedur pelaksanaan klaim non kapitasi.

Pendekatan deskriptif adalah studi untuk menentukan fakta dengan interpretasi yang tepat untuk mengenal fenomena-fenomena dengan kondisi alamiah atau riil untuk membuat gambaran umum yang sistematis atau deskripsi rinci yang faktual dan akurat (Nazir, 2014).

#### **3.2 Teknik Sampling**

Pada penelitian ini menggunakan purposive sampling, purposive sampling adalah pemilihan sampel berdasarkan tujuan tertentu (Lincoln & Guba, 1985). Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Penggunaan purposive sampling dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk wawancara dengan tujuan tertentu dan mengetahui Sampel dalam penelitian ini adalah yang berperan dalam pembayaran klaim di puskesmas wlingi, PIC klaim

non kapitasi Puskesmas, verifikator klaim FKTP BPJS, Petugas KIA, Kepala Puskesmas Wlingi.

### 3.3 Populasi dan Informan

#### 5.1.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2007:72), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang berperan dalam proses klaim non kapitasi di puskesmas.

#### 5.1.2 Informan

Dalam penelitian ini narasumber sangat penting, bukan sekedar memberi respon, melainkan juga sebagai pemilik informasi. Oleh karena itu disebut informan karena informan juga aktor atau pelaku yang ikut melakukan berhasil tidaknya penelitian berdasarkan informasi yang diberikan (Saryono, 2008).

Informan	Tugas
PIC klaim non kapitasi Puskesmas	Merupakan seseorang yang bekerja di bagian verifikator klaim non kapitasi
Verifikator klaim FKTP BPJS Kesehatan	Verifikator klaim FKTP BPJS merupakan staf di bagian entri berkas klaim non kapitasi dan kapitasi
Petugas KIA	Merupakan staf yang bertanggung jawab mengenai pelayanan ANC
Kepala Puskesmas Wlingi	Merupakan bagian bertanggung jawab kepada semua staf di Puskesmas Wlingi

*Tabel 5.1.2 Informan*

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpulan data yang sangat penting untuk membantu perolehan data di lapangan (Hamzah, 2020). Dalam penelitian ini alat dan bahan yang dipakai adalah pedoman wawancara yang disusun berupa lis pertanyaan seputar 5M dalam prosedur pelaksanaan klaim non kapitasi dan alat perekam dengan petugas administrasi puskesmas Wlingi.

Pedoman wawancara merupakan suatu bentuk dialog yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi dari subjek (responden). Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan diteliti disusun dalam bentuk cek lis dengan format tertentu fokus masalah (Sugiyono, 2016 : 73).

### **3.5 Metode Dan Pengumpulan Data**

Menurut Hamzah (2019) teknik pengumpulan data kualitatif merupakan pengumpulan data-data yang bersifat deskriptif, yaitu data berupa tanda-tanda hasil wawancara atau observasi yang dikategorikan dalam bentuk lainnya seperti foto, dokumen, artefak, dan catatan-catatan saat penelitian di lapangan dari semua teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, kata-kata dan tindakan merupakan data utama bagi peneliti, sedangkan data lainnya merupakan data pendukung.

#### **a. Metode pengumpulan data**

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber utama melalui wawancara, survei, eksperimen, dll. Data primer biasanya dikumpulkan langsung dari sumbernya sebagai asal mula data dan dianggap sebagai jenis data terbaik dalam penelitian. Sumber data primer biasanya dipilih dan disesuaikan secara khusus untuk memenuhi tuntutan atau persyaratan penelitian tertentu (Sugiarto, 2011).

Pengumpulan data primer dengan dilakukan wawancara langsung dengan PIC klaim non kapitasi Puskesmas, ferivikator klaim FKTP BPJS, petugas KIA, Kepala Puskesmas Wlingi.

## b. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui cara pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan cara pengumpulan data dengan wawancara.

### 1. Wawancara

Menurut Kerlinger (1970), wawancara merupakan alat yang fleksibel untuk pengumpulan data dapat digunakan untuk menindaklanjuti hasil survei atau untuk memvalidasi metode lain (triangulasi sumber), atau untuk mengetahui lebih dalam motivasi dan alasan responden ketika melakukan suatu perilaku tertentu.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan ketika peneliti sudah mengetahui informasi yang dibutuhkan sejak awal. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui lebih mendalam dengan narasumber PIC klaim non kapitasi Puskesmas, verifikator klaim FKTP BPJS, Petugas KIA, Kepala Puskesmas Wlingi.

## **3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Waktu penelitian : Maret – April 2024

Lokasi penelitian : Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Wlingi Kabupaten Blitar yang beralamat Jl. Jend. Sudirman Jl. Panglima Sudirman No. 106, Beru, Kec. Wlingi, Kabupaten Blitar, Jawa Timur 66184.

## **3.7 Validitas Data**

### 3.7.1 Triangulasi

Penelitian ini menggunakan proses data Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi dibedakan menjadi 4 macam sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan peneliti (penyidik), sumber, metode, dan teori. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *me-recheck*

temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengeceknya dengan berbagai sumber data, dan memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan (Denzin Meleong, 2013).

Penelitian ini menggunakan Triangulasi Sumber untuk menguji keabsahan kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data seperti wawancara, observasi maupun dokumen lainnya. Penelitian ini menggunakan sumber data wawancara. Wawancara pada penelitian ini lebih dari satu informan untuk dibandingkan dengan kesesuaian informasi dari informan satu dengan informan yang lainnya.

### **3.8 Proses Data**

Menurut Bogdan (2007), analisa data diperlukan sebagai bentuk proses pencarian dan penyusunan data penelitian secara sistematis Data tersebut diperoleh dari aktivitas penelitian yang dilakukan, yaitu dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan pencarian dokumen atau berita-berita lain dari berbagai media yang menjadikan hasil penelitian dapat disusun secara lengkap dan mudah dipahami sehingga dapat diinformasikan kepada orang lain dengan benar.

Teori Miles dan Huberman (1984) teknik analisa data meliputi proses antara lain :

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan sebuah proses merangkum atau memilih hal-hal yang pokok. Karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, dan wawancara kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat berbentuk uraian singkat, bagan, atau hubungan antar kategori, namun dalam penelitian kualitatif biasanya disajikan dalam sebuah naratif. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah untuk dipahami. Pada penelitian ini data disajikan dalam bentuk deskripsi dengan narasi yang sistematis. Informasi yang tersusun secara sistematis dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan di akhir laporan.

## 3. Tahap Pemeriksaan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam pengumpulan data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses dari awal pendataan, kemudian peneliti melakukan rangkuman atas permasalahan di lapangan, kemudian melakukan pencatatan hingga menarik kesimpulan. Biasanya kesimpulan awal masih bersifat sementara dan bisa saja mengalami perubahan selama proses pengumpulan data masih berlangsung. Tetapi kesimpulan tersebut dapat menjadi kesimpulan yang kredibel jika didukung oleh data yang valid dan konsisten. Penarikan kesimpulan ini berasal dari data-data penelitian yang telah dikumpulkan dan dianalisis dengan baik, kesimpulan berupa deskripsi yang sebelumnya belum jelas.

### **3.9 Etika Penelitian**

Menurut (Hidayat, 2014) (Febriana Sulistya Pratiwi., 2022) etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut :

#### 1. Lembar Persetujuan (Informed consent)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan risiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu

bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan.

2. Anonimitas

Untuk menjaga kerahasiaan penulis tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Confidentiality yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok.

4. Sukarela

Penulis bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari penulis kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.